

## Pengaruh anomali musiman terhadap return saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada indeks saham LQ-45 periode 2019-2021

Nur Vita Opu<sup>1✉</sup>, Nailil Farida<sup>2</sup>, Ida Suriana<sup>3</sup>

Politeknik Negeri, Balikpapan.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Anomali Musiman yaitu variabel The Day of The Week Effect, Week Four Effect, dan January Effect terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia indeks saham LQ-45 Tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel total sampling, sehingga populasi sekaligus sampel pada penelitian berjumlah lima perusahaan perbankan. Data diperoleh melalui teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan variabel dummy, dengan data yang diperoleh dari situs bursa efek Indonesia dan situs yahoo finance. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan The Day of The Week Effect, Week Four Effect, dan January Effect berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham. Selanjutnya, The Day of The Week Effect secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan Week Four Effect secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham. Dan terakhir January Effect secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham.

**Kata kunci:** Anomali musiman; efek hari perdagangan, efek minggu keempat, efek bulan januari, dan keuntungan pengembalian saham

### *The effect of seasonal anomalies on stock returns of registered banking companies on stock index LQ-45*

#### Abstract

*This research aims to examine and analyze the effect of the Seasonal Anomalies there is the variables is The Day of The Week Effect, Week Four Effect, and January Effect on Stock Return of Banking Companies listed in Indonesia Stock Exchange on stock index LQ-45 2019-2021 Period. This research uses the total sampling method, so that the population in this research amounted to 5 (five) banking companies. The data obtained through multiple linear regression analysis techniques using dummy variables, with the data obtained from the Indonesia Stock Exchange site and yahoo finance site. This research concludes is The Day of The Week Effect, Week Four Effect, and January Effect has effect on Stock Returns simultaneously. Furthermore, The Day of The Week Effect partially has not a significant negative effect on stock returns. Meanwhile, Week Four Effect has a significant negative effect on stock return. And the last, January Effect has not a significant positive effect on stock returns.*

**Key words:** *Seasonal anomalies; the day of the week effect; week four effect; january effect; stock returns*

## PENDAHULUAN

Bank merupakan suatu badan usaha dimana dana dari masyarakat yang dihimpun berbentuk simpanan dimana selanjutnya dana tersebut didistribusikan kembali kepada masyarakat dengan bentuk kredit atau bentuk lainnya yang bertujuan menaikkan taraf hidup orang banyak (Kasmir, 2014:14). Saat ini banyak bank yang melakukan go public untuk mendapatkan dana segar, baik sebagai tambahan modal dan juga alasan lainnya. Hal yang dilakukan pihak bank yakni dengan penawaran saham pada pasar yang disebut dengan pasar modal.

Menurut Undang-Undang No 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, Pasar Modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Adapun kesigapan pasar dalam penyerapan informasi terkini pada perubahan nilai sekuritas maka hal ini menjadi salah satu parameter tingkat pasar yang efisien. Maka semakin cepat pasar menyerap informasi maka pasar akan semakin efisien (Kusumaningtyas, 2019).

Dalam melakukan investasi tentu saja investor menginginkan untuk mendapat keuntungan. Keuntungan yang diharapkan oleh investor tersebut disebut juga dengan return saham, atau dapat disebut pengembalian keuangan atas saham yang dibeli oleh investor. Tandelilin (2017:114) mengungkapkan bahwa komponen return saham terbagi menjadi dua yaitu Capital Gain (Loss) yang merupakan kenaikan (penurunan) harga sebuah saham yang dapat memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor, dan Yield merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham dimana untuk saham biasa pembayaran periodik adalah sebesar dividen kas yang dibayarkan perlembar saham.

Pradnyaparamita dan Rahyuda (2017) mengatakan bahwa pada penelitian terdahulu banyak disebutkan terdapat anomali atau fenomena yang tidak sesuai dengan hipotesis pasar efisien. Anomali adalah sebuah kejadian atau peristiwa yang tidak dapat diantisipasi yang memberi peluang investor untuk memperoleh abnormal return. Menurut Gumanti (2011:343) salah satu jenis anomali adalah anomali musiman (seasonal anomalies) yaitu suatu penyimpangan yang kejadiannya mengikuti sepenuhnya pada waktu tertentu, dan anomali ini banyak dikenal secara umum. Anomali musiman (seasonal anomalies) adalah anomali yang paling sering diteliti pengaruhnya terhadap return saham perusahaan, diantaranya adalah the day of the week effect, week four effect, dan january effect.

Menurut Wakhidah dan Rafik (2019) harga saham pada hari Senin cenderung mengalami penurunan dikarenakan banyak investor melakukan penjualan saham pada hari Senin, hal ini mengakibatkan return saham menjadi negatif. Namun, pada hari Jum'at return saham cenderung lebih tinggi dibandingkan hari-hari lain. Fenomena ini disebut dengan the day of the week effect.

Week four effect adalah sebuah fenomena yang menyatakan bahwasanya return hari Senin pada minggu terakhir tiap bulan bernilai negatif. Kemudian minggu pertama sampai dengan minggu ketiga dianggap tidak signifikan negatif atau sama dengan nol. Hal ini berhubungan dengan perilaku investor yang condong menarik dananya pada akhir bulan untuk memenuhi kebutuhan mengakibatkan turunnya harga saham dalam jangka pendek akibat turunnya permintaan sebagian saham (Rachmawati, dkk, 2020).

January effect ditandai dengan adanya return yang lebih tinggi pada bulan Januari dibandingkan dengan bulan lainnya. Tandelilin (2017:230) menyatakan bahwa perdagangan terakhir di bulan Januari umumnya ada pada harga penawaran, maka return pada hari-hari awal Januari akan tinggi. Seharusnya pola ini tidak terjadi pada pasar efisien. Investor akan menyadari adanya return tinggi pada bulan Januari sehingga melakukan pembelian pada akhir Desember untuk memperoleh abnormal return. Dengan demikian January Effect diperkirakan memiliki return positif atau memberikan abnormal return pada investor.

Signaling theory merupakan informasi tentang perusahaan yang menjadi sinyal bagi investor, dalam keputusan melakukan investasi. Sinyal dapat berbentuk informasi bersifat financial maupun nonfinancial yang menjelaskan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan perusahaan lain. Tujuannya adalah menaikkan nilai sebuah perusahaan ketika melakukan penjualan saham (Handika, dkk, 2021). Semisal informasi keuangan memegang penilaian baik maka informasi yang diterima investor adalah good news sehingga menarik investor untuk melakukan perdagangan saham hingga pada perubahan harga saham, begitupun sebaliknya (Khairudin dan Wandita 2017). Dengan demikian, setiap sinyal dari informasi yang diterima investor dapat mempengaruhi pergerakan harga saham di

pasar modal. Dimana pergerakan harga saham pada pasar akan berdampak pada tingkat atau nilai return yang akan diperoleh investor.

Penelitian ini merukan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusno, dkk (2021) dengan menambahkan variabel January effect. adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusno, dkk (2021) adalah subjek penelitian yang berfokus pada sektor perbankan yang terdaftar dalam indeks saham LQ-45, variabel efek hari perdagangan dan efek minggu keempat. Namun, terdapat perbedaan yaitu penambahan variabel efek bulan Januari dan perbedaan tahun pengambilan sampel yaitu periode 2019-2021.

Penelitian oleh Palupi dan Budiyanto (2018), Bagaskara dan Khairunnisa (2019), dan Kusno, dkk (2021) membuktikan adanya pengaruh antara The Day of The Week Effect terhadap return saham. Kemudian penelitian oleh Kusno, dkk (2021), Budiman, dkk (2021), dan Putri, dkk (2021) membuktikan adanya pengaruh antara Week Four Effect terhadap return saham. Terakhir penelitian oleh Yunita, dan Rahyuda (2019), Fadlilah (2019), dan Pujiono (2018) membuktikan adanya pengaruh antara January Effect terhadap return saham. Adapun penelitian ini untuk mengetahui pengaruh The Day of The Week Effect, Week Four Effect, dan January Effect terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia LQ-45 Tahun 2019-2021.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:16) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah seluruh harga saham penutupan harian perusahaan perbankan yang terdaftar pada indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah lima perusahaan perbankan. Teknik sampling yang digunakan adalah non-probability sampling dengan menggunakan cara sampling total. Jumlah sampel yang digunakan adalah 719 data untuk variabel the day of the week effect, 158 data untuk variabel week four effect, dan 32 data untuk variabel January effect. Jenis sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Yahoo Finance berupa data harga saham penutupan harian perusahaan perbankan pada indeks saham LQ-45 pada periode 2019-2021.

Dalam konteks penelitian ini terdapat empat variabel terdiri dari tiga variabel X yaitu the day of the week effect sebagai X1, week four effect sebagai X2, dan January effect sebagai X3, serta return saham sebagai variabel Y

### Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.**  
Definisi Operasional Variabel

| Variabel   | Konsep   | Pengukuran   |
|--|--|--|
| The Day of The Week Effect (Variabel Independen) | Menurut Rachmawati, dkk (2021) The day of the week effect merupakan suatu fenomena mingguan di pasar modal yang menjelaskan terdapat perbedaan return saham pada hari pertama dimulainya perdagangan saham dalam satu minggu di pasar modal, yaitu hari Senin, dengan hari yang lain yaitu Selasa-Jumat. | Menggunakan variabel dummy<br>Dsen= 1, Non Senin=0<br>Dsel= 1, Non Selasa=0<br>Drab= 1, Non Rabu=0<br>Dkam= 1, Non Kamis=0<br>Djum= 1, Non Jumat=0   |
| Week Four Effect (Variabel Independen)           | Menurut Rachmawati, dkk (2021) Week four effect merupakan fenomena dimana pada minggu terakhir tiap bulan, return saham akan bernilai negatif. Dimana pada week four effect, return pada akhir minggu pada satu bulan seharusnya lebih rendah dibandingkan pada minggu yang lain.                        | Menggunakan variabel dummy<br>$D_{minggu\ ke1} = 1$ , Non Minggu 1 = 0<br>$D_{minggu\ ke2} = 1$ , Non Minggu 2 = 0<br>$D_{minggu\ ke3} = 1$ , Non Minggu 3 = 0<br>$D_{minggu\ ke4} = 1$ , Non Minggu 4 = 0 |

| Variabel                             | Konsep   | Pengukuran   |
|--------------------------------------|--|--|
|                                      |  | $D_{minggu\ ke5} = 1$ , Non Minggu 5 = 0   |
| January Effect (Variabel Independen) | Menurut Rachmawati, dkk (2021) January effect merupakan fenomena tahunan di pasar modal yang terjadi di bulan Januari dengan return saham yang lebih tinggi daripada bulan lainnya.  | Menggunakan variabel dummy<br>Djan= 1, Non Januri=0<br>Dfeb= 1, Non Februari=0<br>Dmar= 1, Non Maret=0<br>Dapr= 1, Non April=0<br>Dmei= 1, Non Mei=0<br>Djun= 1, Non Juni=0<br>Djul= 1, Non Juli=0<br>Dags= 1, Non Agustus=0<br>Dsep= 1, Non September=0<br>Dokt= 1, Non Oktober=0<br>Dnov= 1, Non November=0<br>Ddes= 1, Non Desember=0 |
| Return Saham (Variabel Dependen)     | Menurut Hartono (2017:283) Return merupakan hasil yang diperoleh investor dari investasi berupa capital gain ataupun dividen. Return terbagi menjadi dua macam, yaitu return realisasi dan return ekspektasi. Return yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah return realisasi. | $R_{1,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$  |

### Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial software yang digunakan pada penelitian ini untuk mempermudah perhitungan dan pengolahan data adalah IBM SPSS Versi 25. Adapun pengujian yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengolah data uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji kelayakan model.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2018:175) menjelaskan bahwa regresi dengan metode estimasi Ordinary Least Squares (OLS) akan memberikan hasil yang Best Linear Unbiased Estimator (BLUE), jika memenuhi semua asumsi klasik. Terdapat kriteria agar model regresi dapat dikatakan baik (tidak bias dan konsisten) adalah apabila terdistribusi dengan normal, tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Adapun seluruh data pada penelitian ini telah lolos dari keseluruhan uji asumsi klasik, sehingga penelitian dapat dilanjutkan dengan melakukan regresi linier berganda dan kelayakan model menggunakan variabel dummy untuk dapat mengetahui pengaruh dari anomali musiman terhadap return saham.

### Hasil Pengujian The Day Of The Week Effect

Uji hipotesis pertama adalah diduga the day of the week effect berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.**  
Hasil uji the day of the week effect

| Model        | Unstandardized Coefficients |            |        |       | Keterangan |
|--------------|-----------------------------|------------|--------|-------|------------|
|              | B                           | Std. Error | t      | Sig.  |            |
| 1 (Constant) | -0.001                      | 0.001      | -0.969 | 0.333 | Konstanta  |
| Senin        | -0.002                      | 0.001      | -1.544 | 0.123 | Ditolak    |
| Selasa       | 0.003                       | 0.002      | 2.018  | 0.044 | Diterima   |
| Rabu         | 0.002                       | 0.001      | 1.530  | 0.126 | Ditolak    |
| Kamis        | 0.002                       | 0.001      | 1.492  | 0.136 | Ditolak    |
| Jumat        | 0.001                       | 0.002      | 0.576  | 0.565 | Ditolak    |

Dari tabel diatas diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$R = -0.001 - 0.002 \text{Senin} + 0.003 \text{Selasa} + 0.002 \text{Rabu} + 0.002 \text{Kamis} + 0.001 \text{Jumat}$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas maka setiap komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta  $\alpha$  adalah -0.001. Menunjukkan nilai konstan atau tetap. Artinya, jika nilai variabel independen sebesar nol atau tidak ada perubahan, dengan demikian maka variabel dependen return saham akan bernilai -0,001;

Hari Senin menunjukkan pengaruh negatif sebesar 0.002 maka apabila perdagangan pada hari Senin naik maka return indeks LQ-45 akan turun sebesar 0.002, dengan demikian nilai return saham adalah -0.001-0.002 yaitu -0.003 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan;

Hari Selasa menunjukkan pengaruh positif sebesar 0.003 maka apabila return hari Selasa naik maka akan menaikkan return indeks LQ-45 sebesar 0,003, dengan demikian nilai return saham adalah -0.001+0.003 yaitu 0.002 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan;

Hari Rabu berpengaruh positif dan memiliki nilai 0.002 maka apabila return hari Rabu naik maka akan menaikkan return indeks LQ-45 sebesar 0,002, maka nilai return saham adalah -0.001+0.002 yaitu 0.001 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan;

Hari Kamis berpengaruh positif dan memiliki nilai 0.002 maka apabila return Kamis naik maka akan menaikkan return indeks LQ-45 sebesar 0,002, maka nilai return saham adalah -0.001+0.002 yaitu 0.001 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan; dan

Hari Jumat yang memiliki pengaruh positif dengan nilai 0.001 maka apabila return hari Jumat naik maka akan menaikkan return indeks LQ-45 sebesar 0,001, dengan demikian maka nilai return saham adalah -0.001+0.001 yaitu 0.000 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan uji t test atau uji parsial didapatkan hanya hari Selasa yang memiliki nilai signifikansi  $<0.05$ , sedangkan nilai hari lainnya adalah  $>0.05$  walaupun hari Senin menunjukkan nilai negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima maka  $H_1$  ditolak atau the day of the week effect tidak berpengaruh negative signifikan terhadap return saham.

#### Hasil pengujian week four effect

Uji hipotesis kedua adalah diduga week four effect berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.**  
 Hasil uji week four effect

| Model        | Unstandardized Coefficients |            |  | t      | Sig.  | Keterangan |
|--------------|-----------------------------|------------|--|--------|-------|------------|
|              | B                           | Std. Error |  |        |       |            |
| 1 (Constant) | 0.016                       | 0.007      |  | 2.286  | 0.024 | Konstanta  |
| Minggu1      | 0.003                       | 0.006      |  | 0.454  | 0.651 | Ditolak    |
| Minggu2      | -0.010                      | 0.007      |  | -1.404 | 0.163 | Ditolak    |
| Minggu3      | -0.020                      | 0.007      |  | -2.812 | 0.006 | Diterima   |
| Minggu4      | -0.009                      | 0.007      |  | -1.398 | 0.165 | Ditolak    |
| Minggu5      | -0.033                      | 0.011      |  | -3.116 | 0.002 | Diterima   |

Dari tabel diatas diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$R = 0.016 + 0.003 \text{Minggu1} - 0.010 \text{Minggu2} - 0.020 \text{Minggu3} - 0.009 \text{Minggu4} - 0.033 \text{Minggu5}$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas maka setiap komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta  $\alpha$  adalah 0.016. Menunjukkan nilai konstan atau tetap. Artinya, jika nilai variabel independen sebesar nol atau tidak ada perubahan, maka variabel dependen return saham akan bernilai 0,016;

Minggu pertama menunjukkan pengaruh positif bernilai 0.003, maka apabila perdagangan pada Minggu pertama naik maka akan menaikkan return indeks LQ-45 sebesar 0.003, maka nilai return saham -0.016+0.003 yaitu 0.019 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan;

Minggu kedua menunjukkan pengaruh negatif sebesar -0.010 maka apabila perdagangan pada Minggu kedua naik maka akan menurunkan return indeks LQ-45 sebesar -0.010, maka nilai return saham 0.016-0.010 yaitu 0.006 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan;

Minggu ketiga berpengaruh negatif dengan nilai -0.020 maka apabila perdagangan pada Minggu ketiga naik maka akan menurunkan return indeks LQ-45 sebesar -0.020, maka nilai return saham 0.016-0.020 yaitu -0.004 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan;

Minggu keempat menunjukkan pengaruh negatif bernilai -0.009, dengan demikian maka apabila perdagangan pada Minggu keempat naik maka akan menurunkan return indeks LQ-45 sebesar -0.009, maka nilai return saham 0.016-0.009 yaitu 0.007 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan; dan

Minggu kelima yang memiliki pengaruh negatif dengan nilai -0.033 maka apabila perdagangan pada Minggu kelima naik maka akan menaikkan return indeks LQ-45 sebesar -0.010, maka nilai return saham ialah 0.016-0.33 yaitu -0.017 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan uji t test atau uji parsial didapatkan Minggu3 dan Minggu5 memiliki nilai signifikansi <0.05, sedangkan Minggu1, Minggu2, Minggu4 memiliki signifikansi>0.05 dengan Minggu4 menunjukkan nilai negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima maka H<sub>0</sub> ditolak atau Week Four Effect berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham.

### Hasil pengujian January effect

Uji hipotesis ketiga adalah diduga Januari effect berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.**  
Hasil uji January effect

| Model        | Unstandardized Coefficients |            |        | t     | Sig.      | Keterangan |
|--------------|-----------------------------|------------|--------|-------|-----------|------------|
|              | B                           | Std. Error |        |       |           |            |
| 1 (Constant) | -0.006                      | 0.003      | -2.150 | 0.042 | Konstanta |            |
| Januari      | -0.005                      | 0.003      | -1.969 | 0.061 | Ditolak   |            |
| Februari     | 0.010                       | 0.003      | 3.415  | 0.002 | Diterima  |            |
| Maret        | 0.002                       | 0.003      | 0.750  | 0.461 | Ditolak   |            |
| April        | 0.006                       | 0.003      | 1.802  | 0.085 | Ditolak   |            |
| Mei          | 0.004                       | 0.003      | 1.099  | 0.283 | Ditolak   |            |
| Juni         | 0.005                       | 0.003      | 1.722  | 0.098 | Ditolak   |            |
| Juli         | 0.000                       | 0.003      | 0.036  | 0.972 | Ditolak   |            |
| Agustus      | 0.007                       | 0.003      | 2.162  | 0.041 | Diterima  |            |
| September    | 0.007                       | 0.003      | 1.884  | 0.072 | Ditolak   |            |
| Oktober      | 0.010                       | 0.003      | 3.357  | 0.003 | Diterima  |            |
| November     | 0.002                       | 0.003      | 0.933  | 0.360 | Ditolak   |            |
| Desember     | 0.007                       | 0.003      | 2.595  | 0.016 | Diterima  |            |

Dari tabel diatas diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$R = -0.006 - 0.005\text{Jan} - 0.010\text{Feb} + 0.002\text{Mar} + 0.006\text{Apr} + 0.004\text{Mei} + 0.005\text{Jun} + 0.000\text{Jul} + 0.007\text{Ags} + 0.007\text{Sep} + 0.010\text{Okt} + 0.002\text{Nov} + 0.007\text{Des}$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas maka setiap komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta  $\alpha$  adalah -0.006. Menunjukkan nilai konstan atau tetap. Artinya, jika nilai variabel independen sebesar nol atau tidak ada perubahan, maka variabel dependen return saham akan bernilai -0,006;

Januari menunjukkan pengaruh negatif sebesar -0.005, maka apabila perdagangan pada Januari naik maka akan menurunkan return indeks LQ-45 sebesar -0.005, dengan demikian nilai return saham adalah -0.006-0.005 yaitu -0.011 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan;

Februari menunjukkan pengaruh positif sebesar 0.010 maka apabila perdagangan Februari naik maka akan menaikkan return indeks LQ-45 sebesar 0.010, maka nilai return saham adalah -0.006+0.010 yaitu 0.004 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan;

Maret berpengaruh positif sebesar 0.002 maka apabila perdagangan Maret naik maka akan menaikkan return indeks LQ-45 sebesar 0.002, maka nilai return saham adalah -0.006+0.002 yaitu -0.004 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan;

April yang memiliki pengaruh positif sebesar 0.006 maka apabila perdagangan April naik maka akan menaikkan return indeks LQ-45 sebesar 0.006, maka nilai return saham adalah  $-0.006+0.006$  yaitu 0.000 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan;  
Mei menunjukkan pengaruh positif sebesar 0.004, maka apabila perdagangan Mei naik maka akan menaikkan return indeks LQ-45 sebesar 0.004, maka nilai return saham adalah  $-0.006+0.004$  yaitu -0.002 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan;  
Juni menunjukkan pengaruh positif sebesar 0.005 maka apabila perdagangan Juni naik maka akan menaikkan return indeks LQ-45 sebesar 0.005, maka nilai return saham adalah  $-0.006+0.005$  yaitu -0.001 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan;  
Juli berpengaruh positif sebesar 0.000 maka apabila perdagangan Juli naik maka akan menaikkan return indeks LQ-45 sebesar 0.000, maka nilai return saham adalah  $-0.006+0.000$  yaitu -0.006 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan;  
Agustus memiliki pengaruh positif sebesar 0.007 maka apabila perdagangan Agustus naik maka akan menaikkan return indeks LQ-45 sebesar 0.007, maka nilai return saham adalah  $-0.006+0.007$  yaitu 0.001 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan;  
September memiliki pengaruh positif sebesar 0.007, apabila perdagangan September naik maka akan menaikkan return indeks LQ-45 sebesar 0.007, maka nilai return saham adalah  $-0.006+0.007$  yaitu 0.001 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan;  
Oktober menunjukkan pengaruh positif sebesar 0.010 maka apabila perdagangan Oktober naik maka akan menaikkan return indeks LQ-45 sebesar 0.010, dengan demikian maka nilai return saham adalah  $-0.006+0.010$  yaitu 0.004 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan;  
November berpengaruh positif sebesar 0.002 maka apabila perdagangan November naik maka akan menaikkan return indeks LQ-45 sebesar 0.002, maka nilai return saham adalah  $-0.006+0.002$  yaitu -0.004 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan; dan  
Desember memiliki pengaruh positif sebesar 0.007, maka apabila perdagangan Desember naik maka akan menaikkan return indeks LQ-45 sebesar 0.007, dengan demikian maka nilai return saham adalah  $-0.006+0.007$  yaitu 0.001 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan uji t test atau uji parsial didapatkan Februari, Agustus, Oktober dan Desember memiliki nilai signifikansi  $<0.05$ , sedangkan Januari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, September dan November memiliki signifikansi  $>0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima maka  $H_3$  ditolak atau January effect tidak berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

#### **Pengaruh the day of the week effect terhadap return saham**

Pada penelitian the day of the week effect ini hanya variabel hari perdagangan Selasa saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham dan bernilai positif. Sedangkan pada variabel hari perdagangan Senin memiliki nilai negatif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi  $>0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa the day of the week effect tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham indeks LQ-45. Dapat dikatakan bahwa terdapat faktor lain yang menyebabkan return saham tidak terpengaruh diantaranya karena investor yang terus bertambah setiap tahunnya sehingga jumlah perdagangan saham berfluktuatif dan cenderung mengalami kenaikan, informasi stock split, informasi merger atau akuisisi, dan sebagainya yang dikeluarkan oleh perusahaan terkait. Alasan lainnya karena penelitian ini menggabungkan masa sebelum pandemi, masa pandemi, dan masa pasca pandemi sehingga harga saham cenderung berfluktuasi yang berpengaruh juga terhadap return saham sulit diprediksi. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Khoiri dan Ismanto (2019) dan Kasdjan, dkk (2017) namun tidak sejalan dengan penelitian oleh Kusno, dkk (2021).

#### **Pengaruh week four effect terhadap return saham**

Pada penelitian week four effect diketahui Minggu ketiga dan Minggu kelima memiliki pengaruh signifikan  $<0.05$  terhadap return saham dengan Minggu kelima bernilai negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa week four effect berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham indeks LQ-45. Implikasi pada teori sinyal adalah walaupun perusahaan perbankan terus memberikan informasi kepada investor, namun kebutuhan likuiditas lebih mempengaruhi investor sehingga melakukan penjualan saham pada minggu kelima. Sehingga informasi yang dikeluarkan oleh pihak perbankan tidak memberikan dampak yang baik secara langsung untuk investor melakukan pembelian saham atau menahan sahamnya pada akhir bulan untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Karena adanya



penjualan saham terus menerus sehingga harga saham menjadi turun, kemudian berpengaruh kepada return saham yang menjadi negatif pada Minggu kelima. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Kusno, dkk (2021) dan Budiman, dkk (2021).

### **Pengaruh January effect terhadap return saham**

Adapun pada penelitian January effect ini bulan dengan hasil uji signifikan adalah bulan Februari, Agustus, Oktober, dan Desember. Dengan demikian, variabel Januari tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham karena memiliki nilai signifikansi  $>0.05$ . Pada January effect umumnya terjadi pada Negara maju dimana return lebih positif dibandingkan bulan lain karena adanya penjualan saham pada bulan Desember yang dilakukan investor untuk membayar pajak, mengurangi saham dengan kualitas rendah, dan sebagainya. Namun pada penelitian ini January effect bukan menjadi faktor yang membuat return saham pada Bursa Efek Indonesia memiliki nilai yang positif dibandingkan dengan bulan lainnya. Adapun alasan tidak terjadi January effect di Indonesia adalah perbedaan budaya Indonesia dengan negara maju yakni tidak ada perayaan pada akhir tahun sehingga investor cenderung tidak membutuhkan dana yang besar untuk melakukan perayaan seperti natal dan tahun baru. Adapula informasi stock split dan pertumbuhan investor yang terus meningkat dapat menjadi alasan lain tidak adanya return Januari lebih besar dari bulan lain. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Yunita dan Rahyuda (2019) dan Kasdjan, dkk (2017).

### **SIMPULAN**

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini telah terjawab dari hasil penelitian ini yaitu The Day of The Week Effect berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia LQ-45 Tahun 2019-2021 atau  $H_0$  diterima maka  $H_1$  ditolak karena memiliki nilai signifikansi  $0.123 > 0.05$ .

Week Four Effect berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia LQ-45 Tahun 2019-2021 atau  $H_2$  diterima maka  $H_0$  karena memiliki nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$ .

Dan January Effect tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia LQ-45 Tahun 2019-2021 atau  $H_0$  diterima maka  $H_3$  karena memiliki nilai signifikansi  $0.061 > 0.05$ .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bagaskara, Wendra, and Khairunnisa. "Market Anomaly Analysis: The Day Of The Week Effect, January Effect, Rogalsky Effect And Week-Four Effect Testing In Indonesia Stock Exchange (Case Study On Companies Listed In LQ45 Index In 2013-2017)." *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*, 2019: 1-9.
- Budiman, I Nyoman Nugraha AP, and Nur Aida Arifah Tara. "Pengaruh Seasonal Effect Terhadap Return Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2020." *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*, Vol. 10, No. 2, 2021: 116.
- Fadlilah, Adhika. "Pengujian Fenomena Anomali Pasar: January Effect, TheDay Of The Week Effect, dan Rogalski Effect Terhadap Return Saham." Naskah Publikasi, 2019: 11-12.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Gumanti, Tatang Ary. *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Handika, Hangga, Anita Damajanti, and Rosyati. "Faktor Penentu Fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *SOLUSI : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* Vol. 19, No. 3, 2021: 153-165.
- Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*. Yogyakarta: BPFE, 2017.



- Kasdjan, Allan Moechamad Zaenoer, Nazarudin, and Junaedi Yusuf. "Pengaruh Anomali Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan LQ-45." *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol 1, (1), 2017: 46.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Edisi Revisi, Cetakan Keenambelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Khairudin, and Wandita. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia." *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 8, 2017: 68-84.
- Khoiri, Rizki, and Deny Ismanto. "Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham (Pengujian The Day of The Week Effect, Week Four Effect dan Rogalsky Effect) Pada Perusahaan Keuangan di Bursa efek Indonesia Periode 2017." *Jurnal Fokus*, Volume 9, Nomor 1, 2019: 120-130.
- Kusno, Hendra Sanjaya, Yudha Adha Murlita, Ramli, and Hasto Finanto. "Pengaruh Anomali Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020." *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 2021: 785-791.
- Kusumaningtyas, Suryaputri Arum. "Pengujian Efisiensi Pasar Modal Periode 2015-2018." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* Vol 7, No 2, 2019: 2.
- Palupi, Indraswari Lila, and Budiyanto. "Pengaruh The Day Of The Week Effect, Week Four Effect dan Rogalsky Effect Terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 2018: 1-16.
- Pradnyaparamita, Ni Made W, and Rahyuda Henny. "Pengujian Anomali Pasar January Effect Pada Perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 7, 2017: 3513-3539.
- Pujiono. "Analisis Perbandingan T.V.A dan A.R. Sebelum dan Sesudah January Effect Pada Saham Indonesia Indeks Kompas-100 di Bursa Efek Indonesia." *Procuratio* Vol. 6 No. 3, 2018: 296-312.
- Putri, Nurvita Widyaning, M. Agus Salim, and M. Hufron. "The Day Of The Week Effect, Week Four Effect, dan Rogalsky Effect Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2019." *e-Jurnal Riset Manajemen*, 2021: 39-48.
- Rachmawati, Eka Nuraini, Restu Hayati, and Linda Hetri Suriyanti. "Anomali Pada Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, Vol. 11 No. 2, 2021: 223-232.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang RI No 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*. 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tandelilin, Eduardus . *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: PT. Kanisius, 2017.
- Wahidiah, Nur, and Abdur Rafik. "Fenomena The day of the week effect di Bursa Efek Indonesia." 2019.
- Yunita, Ni Kadek Ema, and Henny Rahyuda. "Pengujian Anomali Pasar (January Effect) Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 9, 2019: 5571-5590.